



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

April 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

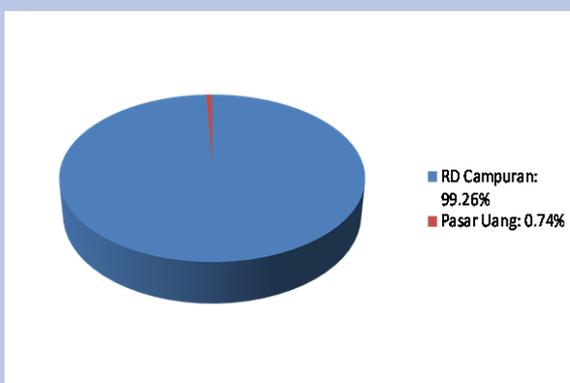
Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	30 April 2018	Rp	1,306.23
Total Dana (milyar IDR)	Rp 7.17		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	99.26%
Kas	0.74%

Skema Komposisi Portofolio



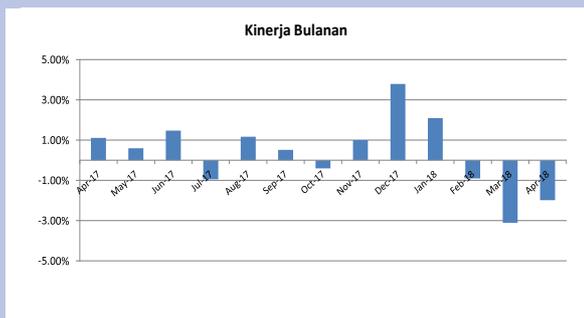
Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
-1.98	-5.89%	0.74%	3.17%	-3.91%	30.62%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi April 2018 tercatat sebesar 3.41% sedangkan Neraca perdagangan bulan Maret 2018 surplus US\$ 1.09 milyar, lebih baik dari perkiraan defisit US\$ 89 juta; Ekspor dan impor naik masing-masing +6.14% dan +9.07%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 April 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 3,50% dan Lending Facility tetap sebesar 5,00%, berlaku efektif sejak 20 April 2018. Kebijakan tersebut konsisten dengan upaya menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan di tengah meningkatnya tekanan eksternal Perekonomian Indonesia pada triwulan I 2018 diprakirakan tumbuh lebih baik dari triwulan yang sama tahun sebelumnya, ditopang oleh permintaan domestik khususnya investasi. Investasi meningkat baik pada investasi bangunan maupun non bangunan. Investasi bangunan meningkat sejalan dengan kemajuan proyek infrastruktur oleh pemerintah dan swasta.

Rupiah melemah 0.88% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,877/US\$ pada April 2018 dan cenderung lebih volatil dibandingkan penurunan beberapa bulan lalu Maret dan February 2018). Adapun kepemilikan asing di SBN berkurang menjadi Rp 848.5 triliun; lebih rendah Rp 10 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan April 2018 melemah -3.19% dan ditutup di level 5,994.6. Sektor industri dasar menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +5.21%, sedangkan sektor konsumen, agrikultur dan finansial mencatatkan pelemahan terbesar, masing-masing sebesar -5.39%, -5.47% dan -6.00%. Pelemahan ini terutama disebabkan oleh kinerja laporan keuangan kuartal 1-2018 yang di bawah ekspektasi.

*Dari berbagai sumber